

Model Pembelajaran *Listening Team* Meningkatkan Hasil Belajar Muatan IPS

I Gusti Ayu Sri Bintang Indrawati^{1*}, Kadek Suranata², Kadek Yudiana³ 

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received June 13, 2023

Accepted November 25, 2023

Available online January 25, 2024

Kata Kunci:

Model *Listening Team*, Hasil Belajar, IPS

Keywords:

Listening Team Model, Learning Outcomes, Social Sciences



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Permasalahan yang terjadi saat ini waktu masih banyak siswa yang kesulitan dalam belajar IPS. Hal ini berdampak pada pemahaman IPS yang kurang. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis model pembelajaran *Listening Team* terhadap hasil belajar muatan IPS Siswa Kelas V SD. Jenis Penelitian ini yaitu penelitian eksperimen semu (Quasi Eksperimen). Desain penelitian yang digunakan adalah *non-equivalent post-test only control group design*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Non-equivalent post-test only control group design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 159 siswa kelas V. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *Cluster Random Sampling*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode tes. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes objektif. Teknik analisis data penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan statistik inferensial. Hasil penelitian yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Listening Team* terhadap hasil belajar muatan IPS siswa kelas V. Disimpulkan bahwa model pembelajaran *Listening Team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada muatan IPS. Implikasi penelitian ini yaitu penerapan model pembelajaran *Listening Team* meningkatkan semangat dan suasana belajar sehingga berdampak pada hasil belajar IPS yang meningkat.

ABSTRACT

The problem occurs at this time when there are still many students who need help learning social studies. It has an impact on the lack of understanding of IPS. This research aims to analyze the *Listening Team Learning Model* on Social Studies Content Learning Outcomes of Class V Elementary School Students. This type of research is quasi-experimental research (Quasi Experiment). The research design used was a *non-equivalent post-test-only control group design*. The research design used was a *non-equivalent post-test-only control group design*. The population in this study was 159 students of class V. In this study, a sampling technique was used, namely *Cluster Random Sampling*. The data collection method in this study uses the test method. Data collection instruments use objective tests. The data analysis technique of this research is descriptive analysis and inferential statistics. The research results show an influence of the *Listening Team learning model* on the social studies content learning outcomes of fifth-grade students. It is concluded that the *Listening Team learning model* can improve student learning outcomes, especially in social studies content. This research implies that applying the *Listening Team learning model* increases the enthusiasm and atmosphere of learning so that it impacts increasing social studies learning outcomes.

1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan waktu pendidikan di Indonesia mengalami peningkatan yang ditandai dengan angka lulusan negeri tingkat universitas yang semakin banyak dan kurikulum yang selalu mengalami penyempurnaan pada setiap aspek. Selain itu setiap sekolah juga memiliki pilihan yang banyak dengan menawarkan keunggulannya masing-masing (Mukhlisin, 2021; Safarah & Wibowo, 2018). Dari segi pembelajaran, semakin bervariasinya model ataupun metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam mengajar (Aditya et al., 2019; Magelo et al., 2019). Pendidikan yang sesungguhnya diharapkan oleh masyarakat tidak hanya dapat membantu siswa untuk menguasai ataupun menerapkan hal yang dapat dikenal tetapi juga diharapkan pendidikan mampu menyiapkan siswa untuk menghadapi perkembangan zaman yang sangat pesat. Tujuan dari pendidikan yaitu untuk mengembangkan diri

*Corresponding author

E-mail addresses: bintang.indrawati@undiksha.ac.id (I Gusti Ayu Sri Bintang Indrawati)

seseorang sehingga dapat berpikir kritis dan memaksimalkan potensi pada diri masing-masing (Kebritchi et al., 2017; Zhao Yong & Watterston, 2021). Dalam mengembangkan potensi belajar yang maksimal kegiatan pembelajaran harus dirancang dengan baik dan aktif sehingga mewujudkan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu pendidikan tidak hanya dituntut untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa tetapi juga ada aspek lain seperti spiritual, kepribadian, dan akhlak yang mulia (Claudia et al., 2020; Khoiri et al., 2017). Pendidikan memiliki peranan penting dalam membangun dan menciptakan negara yang unggul.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam menjaga kualitas pendidikan di Indonesia yaitu dengan majemuk penyempurnaan kurikulum KTSP dengan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini adalah kurikulum yang terintegrasi dan menawarkan kesempatan pada siswa dalam menggali potensi dan prinsip secara holistik (R. Nugraha et al., 2017; Ramadania, 2016). Dalam pembelajaran melibatkan siswa secara penuh dan bermakna. Salah satu muatan pelajaran yang didapatkan siswa yaitu muatan IPS (Permana et al., 2017; Riyanto et al., 2019). Ilmu Pengetahuan Sosial adalah salah satu mata pelajaran yang didapatkan oleh siswa sekolah dasar yang diajarkan secara terpadu mengenai ilmu-ilmu sosial seperti sejarah, sosiologi, geografi, ataupun ekonomi (Riyanto et al., 2019; Sukitman & Ridwan, 2016). Mata pelajaran ini dianggap penting diberikan kepada siswa terutama pada tingkat dasar agar siswa memiliki kemampuan dalam memahami masyarakat serta lingkungan. Selain itu siswa juga diharapkan dapat memahami konsep sikap nilai dan moral untuk menjalani kehidupan sehari-hari (P. Handayani, 2017; Khasana et al., 2018). Muatan IPS memiliki ciri khas yaitu terintegrasi dan crossdisiplin. Hari ini dapat dilihat dari materi yang diajarkan pada muatan IPS yang semakin luas dan mengenai permasalahan sosial. Tujuan dari mata pelajaran IPS yaitu membentuk kewarganegaraan yang memiliki kemampuan sosial baik dan memiliki keyakinan hidup di tanah kekuatan sosial dan fisik (Budiyono, 2018; Paramita et al., 2019). Hal ini menyebabkan seluruh siswa dapat menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

Namun permasalahan yang terjadi saat ini waktu masih banyak siswa yang kesulitan dalam belajar IPS. Penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa siswa kesulitan belajar IPS karena kurangnya metode atau media pembelajaran yang tepat dalam mengajar (Rustantiningih, 2018; Setiadewi et al., 2019). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kelas V SD di Gugus III Kecamatan Busungbiu ditemukan permasalahan yang sama. Pertama, siswa belum mampu meningkatkan materi yang dipelajari di kelas dengan manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Siswa juga kurang niat dalam mengikuti pembelajaran dan membaca. Siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan dengan ditarikan oleh guru tanpa memahami apa yang menjadi tujuan pembelajaran. Kedua yaitu guru belum mampu memanfaatkan media dan meningkatkan pembelajaran dengan lingkungan sekitar. Guru belum mampu menerapkan pembelajaran secara inovatif seperti merangsang siswa aktif dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Guru hanya berfokus pada buku ajar yang menimbulkan kebosanan pada siswa. Hasil wawancara juga ditemukan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V SD masih rendah. Hal ini disebabkan karena siswa menganggap IPS adalah muatan pelajaran yang kurang menarik. Hasil analisis data ditemukan bahwa 26% siswa mencapai KKM dan 74% siswa tidak mencapai KKM.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu Sebuah upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar konsep-konsep IPS melalui model pembelajaran yang aktif sehingga menunggu kembangkan partisipasi siswa dalam membaca sesuai dengan Kurikulum 2013 (Fajrin, 2018; Sumitro et al., 2017). Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan (Nugraha & Manggalastawa, 2021; Wulandari et al., 2017). Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS yaitu model pembelajaran *Listening Team*. Penerapan model pembelajaran ini mengkondisikan siswa sehingga menjadi lebih fokus dan siap dalam mendapatkan pembelajaran (Lubis, 2014; Upik & Sore, 2017). Model pembelajaran *Listening Team* merupakan modal pembelajaran kooperatif umum yang bertujuan untuk mengaktifkan siswa dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan memiliki tugas kelompok yang berbeda (Handayani, 2017; Khotimah et al., 2017). Model ini menuntut pengelompokan siswa di dalam kelas nama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dalam pembelajaran siswa bersama kelompoknya dituntut untuk mampu memecahkan masalah secara bersamaan. Model pembelajaran ini akan membantu siswa untuk fokus dan berkonsentrasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Dalam kegiatan pembelajaran, dilakukan dengan cara mendengarkan pemberian materi yang dilakukan oleh guru kemudian siswa diberikan tugas untuk membeli kelompok sehingga siswa akan lebih banyak mendapatkan informasi (Nugraha & Manggalastawa, 2021; Wulandari et al., 2017).

Temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa dalam belajar secara maksimal (Darmiyanti et al., 2021; Ilahi et al., 2020; Maloring et al., 2020). Penelitian lainnya juga mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Listening Team* dapat

meningkatkan integrasi antar siswa serta menemukan kepercayaan siswa sehingga dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa dan meningkatkan motivasi belajar (Handayani, 2017; Upik & Sore, 2017). Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Listening Team* Dapat digunakan dalam pembelajaran IPS. Belum adanya kajian mengenai model pembelajaran *Listening Team* terhadap hasil belajar muatan IPS siswa Kelas V SD Gugus III Kecamatan Busungbiu. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini yaitu menganalisis model pembelajaran *Listening Team* terhadap hasil belajar muatan IPS siswa kelas V SD.

2. METODE

Jenis Penelitian ini yaitu penelitian eksperimen semu (Quasi Eksperimen). Lokasi penelitian yaitu SD Gugus III Kecamatan Busungbiu. Desain penelitian yang digunakan adalah *non-equivalent post-test only control group design*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Non-equivalent post-test only control group* desain yaitu hanya menggunakan *post-test* yang dilakukan pada akhir penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 159 siswa kelas V di Gugus III Kecamatan Busungbiu. Uji kesetaraan populasi menggunakan uji ANAVA. Hasil uji ANAVA yaitu 0,023. Hasil menunjukkan setiap anggota populasi yaitu seluruh siswa kelas V SD Gugus III Kecamatan Busungbiu adalah setara. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampling yaitu *Cluster Random Sampling*. Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin sehingga didapatkan 34 sampel. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode tes. Instrumen pengumpulan data menggunakan tes objektif. Adapun kisi-kisi instrument disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Kisi-Kisi Soal Muatan IPS

Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah Butir
3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.3.1 Menguraikan macam-macam peran ekonomidalam kehidupanmasyarakat.	7
	3.3.2 Menentukan Jenis-jenis usaha di lingkungan sekitar.	7
	3.3.3 Membandingkan keragaman jenis-jenis di lingkungan	3
	3.3.4 Memberikan argumentasi jenis-jenis usaha di lingkungan	5
	3.3.5 Mengkategorikan jenis-jenis usaha di lingkungan	4
4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat dibidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	4.3.1 Menentukan macam-macam peran ekonomi dalam kehidupan masyarakat	4

Hasil uji validitas isi instrument menggunakan rumus Gregory dan hasilnya 0,93 (validitas sangat tinggi). Hasil uji validitas butir menggunakan rumus korelasi point biserial hasilnya yaitu 26 butir soal yang valid dan 4 butir soal yang tidak valid dari 30 butir soal. Hasil uji reliabilitas tes menggunakan rumus KR-20 hasilnya yaitu 0.94 (sangat tinggi). Hasil uji daya beda di peroleh 15 butir soal dengan kriteria baik, 12 butir soal dengan kriteria cukup baik, dan 3 butir soal dengan kriteria kurang baik. Hasil uji tingkat kesukaran yaitu 12 soal sedang dan 18 soal mudah. Teknik analisis data penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan statistic inferensial. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh. Statistika inferensial digunakan untuk mengolah data dalam menguji hipotesis penelitian dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis. Menguji hipotesis menggunakan uji-t. (*Pollend Varians*) yang dilakukan dengan bantuan software IBM SPSS Statistics 25.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini memperoleh data dari hasil *post-test* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis data didapatkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar IPS pada siswa dengan

model pembelajaran *Listening Team* dengan siswa dengan pembelajaran konvensional. Hal terlihat dimana mean pada kelas eksperimen yaitu 82,12 pada kelas kontrol 73,33. Median pada kelas eksperimen 80,00 pada kelas kontrol 70,00. Modus pada kelas eksperimen 80, pada kelas kontrol 70. Standar deviasi pada kelas eksperimen 7,292, pada kelas kontrol 8,023. Skor maksimum pada kelas eksperimen 95, kelas kontrol 90. Dan skor minimum pada kelas eksperimen 70 dan kelas kontrol 60. Deskripsi *post-test* kelompok eksperimen. Setelah diberikan perlakuan sebanyak 5 kali dan diberikan *post-test* pada akhir penelitian di kelas eksperimen yaitu SD Negeri 1 Pelapuan yang berjumlah 33 orang siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Listening Team* terhadap hasil belajar dengan menggunakan instrumen berupa tes memperoleh hasil maksimum 95 dan minimum 70. Hasil analisis diperoleh mean 82,12, Median 80,00 Standar Deviasi 7,292, Varians 53,172. Modus 80. hasil belajar IPS kelompok eksperimen memperoleh nilai 95 – 99 ada 2 orang siswa, nilai 90 – 94 ada 7 orang siswa, nilai 85 – 89 ada 7 orang siswa, nilai 80 – 84 ada 8 orang siswa, nilai 75 – 79 ada 5 orang siswa dan nilai 70 – 74 ada 4 orang siswa.

Deskripsi *post-test* kelompok kontrol. Setelah diberikan perlakuan sebanyak 5 kali dan diberikan *post-test* pada akhir penelitian di kelas kontrol yaitu SD Negeri 3 Bengkel yang berjumlah 30 orang siswa dengan menggunakan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar dengan menggunakan instrumen berupa tes memperoleh hasil maksimum 90 dan minimum 60. Hasil analisis diperoleh mean 73,33, Median 70,00 Standar Deviasi 8,023, Varians 64,398, Modus 70. hasil belajar IPS kelompok kontrol diperoleh nilai 90 – 95 ada 1 orang siswa, nilai 84 – 89 ada 3 orang siswa, nilai 78 – 83 ada 7 orang siswa, nilai 72 – 77 ada 3 orang siswa, nilai 66 – 71 ada 8 orang siswa dan nilai 60 – 65 ada 8 orang siswa. Selanjutnya sebelum uji hipotesis dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Hasil uji normalitas data menggunakan uji Chi-Square dengan bantuan program SPSS. Hasil Uji normalitas disajikan pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Uji Normalitas Sebaran Data

<i>Statistics</i>	<i>Value</i>	<i>df</i>	<i>Asymptotic Significance (2-sided)</i>
<i>Pearson Chi-Square</i>	20,592	7	0,004
<i>Likelihood Ratio</i>	25,808	7	0,001
<i>Linear-by-Linear Association</i>	15,260	1	0,000
<i>N of Valid Cases</i>	63		

Hasil analisis data menunjukkan nilai *Asymp. Sig* pada kolom *Chi Square* = 0,004, hal tersebut membuktikan nilai signifikansi pada kolom *Chi Square* = 0,004 < 0,05, maka H_0 diterima sehingga data hasil penelitian berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan Uji homogenitas varians dilakukan menggunakan uji statistik *Levene's Tes of Equality of Error Variance* dengan bantuan SPSS. Hasil analisis data disajikan pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Uji Homogenitas Varians

	<i>Statistics</i>	<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
Nilai Siswa	<i>Based on Mean</i>	0,001	1	61	0,977
	<i>Based on Median</i>	0,153	1	61	0,697
	<i>Based on Median and with adjusted df</i>	0,153	1	57,641	0,697
	<i>Based on trimmed mean</i>	0,000	1	61	0,992

Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai *Sig.* 0,997 sehingga disimpulkan yaitu nilai signifikansi uji statistik *Levene's* > 0,05 maka H_0 diterima, artinya bahwa varians antar kelompok data homogen. Selanjutnya dilakukan uji Hipotesis dengan bantuan SPSS. Hasil analisis data disajikan pada [Tabel 4](#).

Tabel 4. Uji Hipotesis

Statistics	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	0,001	0,977	4,463	61	0,000	9,015	2,020	4,976	13,055
Nilai Siswa Equal variances not assumed			4,460	60,256	0,000	9,015	2,021	4,972	13,058

Hasil analisis data diperoleh hasil yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat pengaruh model pembelajaran *Listening Team* terhadap hasil belajar muatan IPS siswa kelas V Gugus III Kecamatan Busungbiu Tahun Ajaran 2022/2023.

Pembahasan

Hasil analisis data menetapkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Listening Team* terhadap hasil belajar muatan IPS siswa Kelas V Gugus III Kecamatan Busungbiu tahun ajaran 2022/2023. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor yaitu sebagai berikut. Pertama, model pembelajaran *Listening Team* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa. Model pembelajaran *Listening Team* menekankan pada keaktifan dan kemampuan siswa dalam mencari ataupun menjawab permasalahan secara bersamaan sehingga hasil belajar siswa dapat dirasakan secara bersamaan (Maloring et al., 2020; Matondang, 2017). Hal inilah yang menyebabkan murid pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal (Ariani & Ujjianti, 2021; Cintia et al., 2018). Model pembelajaran yang baik menyebabkan siswa juga terlibat penuh dalam belajar sebagai subjek belajar sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Dewi et al., 2019; Mustikaningrum et al., 2020; Rangkuti & Rangkuti, 2019). Hal ini juga ditegaskan oleh temuan sebelumnya menyatakan bahwa model pembelajaran yang dapat merangsang siswa dalam belajar akan sangat baik untuk diterapkan oleh guru (Riadi et al., 2022; Sari et al., 2020). Guru harus mampu merancang ataupun menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dalam muatan pelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal (Ambussaidi & Yang, 2019; Konstantinidou & Scherer, 2022).

Kedua, model pembelajaran *Listening Team* meningkatkan suasana belajar aktif. Penerapan model ini memiliki beberapa langkah seperti sebelum memulai pembelajaran guru menyampaikan materi dengan teknik ceramah dan guru membagi siswa menjadi 4 kelompok (Maloring et al., 2020; Matondang, 2017). Pertama yaitu kelompok penanya yang memiliki tugas dalam membuat pertanyaan minimal 2 yang berkaitan dengan materi yang telah disajikan (Khotimah et al., 2017; Maloring et al., 2020; Matondang, 2017). Kedua yaitu kelompok pendukung yang memiliki tugas dalam mencari ide yang disetujui dan berguna dari materi yang disampaikan dengan memberikan sebuah alasan. Ketiga yaitu kelompok penentang yang memiliki tugas mencari ide yang tidak disetujui dan Dianggap tidak berguna dari materi yang disajikan dalam memberi beberapa alasan. Keempat yaitu kelompok yang memberikan contoh yang memiliki tugas memberi contoh spesifik dari penerapan materi yang disampaikan oleh guru. Dalam penerapannya kegiatan pembelajaran di kelas pada kelompok eksperimen diawali dengan pemaparan materi yang diberikan oleh guru. Kemudian guru membagi siswa menjadi kelompok yang setiap kelompoknya memiliki peranan masing-masing. Hal inilah yang membuat suasana belajar menjadi aktif. Setiap siswa dibentuk untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif bersama kelompoknya (Khotimah et al., 2017; Lubis, 2014).

Ketiga, model pembelajaran *Listening Team* meningkatkan motivasi siswa. Pembelajaran model ini dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar karena siswa juga dituntut untuk memiliki keterampilan Kerjasama (Lase, 2019; Upik & Sore, 2017). Dalam penerapannya model ini membagi siswa menjadi kelompok yang setiap kelompok memiliki peran yang masing-masing sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan siswa menjadi lebih termotivasi dalam belajar (Leniati & Indarini, 2021; Seika Ayuni et al., 2017). Kelebihan dari model ini yaitu interaksi antar siswa yang sangat kompleks sehingga dapat menimbulkan keakraban dan saling bertukar pikir (Maloring et al., 2020; Matondang, 2017). Selain itu penerapan model ini juga menyebabkan respon positif pada siswa yang lambat dan

kurang termotivasi dalam belajar. Model pembelajaran ini menyebabkan siswa tidak tergantung pada guru sehingga menambah kepercayaan dalam kemampuan berpikir sendiri.

Temuan penelitian sebelumnya juga mengungkapkan bahwa model pembelajaran yang baik adalah model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa pembelajaran (Cahyaningsih, 2019; Hasanah et al., 2019; Widayanti et al., 2019). Penelitian lain juga mengungkapkan bahwa model pembelajaran *Listening Team* dapat meningkatkan keterampilan kerjasama dan hasil belajar siswa (Maloring et al., 2020; Upik & Sore, 2017). Disimpulkan bahwa model pembelajaran *Listening Team* berdampak positif dalam pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini yaitu model pembelajaran *Listening Team* memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar siswa khususnya pada muatan IPS. Penelitian ini juga membuktikan model pembelajaran ini sangat baik diterapkan dalam kegiatan pembelajaran dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa dalam kelas. Hal ini tentu berdampak pada kegiatan pembelajaran yang optimal sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Meski memberikan wawasan positif tentang model pembelajaran *Listening Team* pada hasil belajar IPS siswa kelas V SD, penelitian ini memiliki keterbatasan. Penggunaan desain eksperimen semu dapat membatasi generalisasi hasil ke seluruh populasi siswa, sementara batasan waktu penelitian mungkin tidak mencerminkan dampak jangka panjang model ini. Faktor variabilitas guru dan siswa perlu diperhitungkan lebih mendalam, termasuk pemantauan dan evaluasi yang lebih intensif terhadap implementasi model. Rekomendasi mencakup penelitian lanjutan dengan melibatkan lebih banyak sekolah, periode waktu yang lebih lama, dan penelitian komparatif dengan metode pembelajaran lainnya. Dengan mengatasi keterbatasan ini, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas V SD.

4. SIMPULAN

Hasil analisis data menunjukkan terdapat pengaruh model pembelajaran *Listening Team* terhadap hasil belajar muatan IPS siswa kelas V Gugus III Kecamatan Busungbiu Tahun Ajaran 2022/2023. Disimpulkan bahwa model pembelajaran *Listening Team* dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada muatan IPS. Model pembelajaran ini membantu siswa memahami materi dengan baik.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Aditya, I. K. D., Sumantri, M., & Astawan, I. G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle (5e) Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Sikap Disiplin Belajar Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Gugus V Kecamatan Sukasada. *Jurnal Pendidikan Multikultural Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/jpmu.v2i1.20792>.
- Ambussaidi, I., & Yang, Y.-F. (2019). The Impact of Mathematics Teacher Quality on Student Achievement in Oman and Taiwan. *International Journal of Education and Learning*, 1(2), 50–62. <https://doi.org/10.31763/ijele.v1i2.39>.
- Ariani, N. K., & Ujianti, P. R. (2021). Media Video Animasi untuk Meningkatkan Listening Skill Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), 43. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i1.35690>.
- Budiyono, F. (2018). Analisis kesulitan siswa dalam belajar pemecahan masalah pada mata pelajaran IPS di SDN gapura timur I sumenep. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 8(1), 60. <https://doi.org/10.25273/pe.v8i1.2516>.
- Cahyaningsih, U. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (Team Assisted Individualization) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1), 45–52. <https://doi.org/10.31949/jcp.v4i1.707>.
- Cintia, N. I., Kristin, F., & Anugraheni, I. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. <https://doi.org/10.21009/pip.321.8>.
- Claudia, C., Prabawati, H., Malihah, M., Novrezi, M., Sahara, S., & Safitri, D. (2020). Pelatihan Pendidikan Karakter pada Anak Pekerja di Yayasan Swara Peduli Indonesia Jakarta. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1). <https://doi.org/10.29313/ethos.v8i1.4909>.
- Darmiyanti, K. R., Astra, I. K. B., & Satyawan, I. M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Sepak Sila Dalam Permainan Sepak Takraw. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), 136. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.29826>.
- Dewi, A. C., Hapidin, H., & Akbar, Z. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Pemahaman Sains Fisik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 18.

- <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.136>.
- Fajrin, O. A. (2018). Pengaruh Model Talking Stick terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SD. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1a.2353>.
- Handayani, P. (2017). Upaya Peningkatan Keterampilan Sosial Siswa Melalui Permainan Tradisional Congklak Pada Mata Pelajaran IPS. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 7(01), 39. <https://doi.org/10.25273/pe.v7i01.1245>.
- Handayani, S. (2017). Listening Teams: Strategi Pemahaman Isi Teks Pada Siswa SMPN 1 Karangploso. *Jurnal Cendekia*, 11(2). <https://doi.org/Http://cendekia.pusatbahasa.or.id>.
- Hasanah, N. F., Nurtaman, M. E., & Hanik, U. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (Rte) Terhadap Hasil Belajar Dan Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn Pinggir Papas 1 Sumenep. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 112. <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v6i2.5195>.
- Ilahi, B. R., Syafrial, S., & Hiasa, F. (2020). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Bengkulu. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 3(2), 207. <https://doi.org/10.31851/hon.v3i2.4858>.
- Kebritchi, M., Lipschuetz, A., & Santiago, L. (2017). Issues and Challenges for Teaching Successful Online Courses in Higher Education. *Journal of Educational Technology Systems*, 46(1), 4–29. <https://doi.org/10.1177/0047239516661713>.
- Khasana, I. N., Parmiti, D. P., & Sudatha, I. G. W. (2018). Pengembangan Media Monopoli Dengan Model Hannafin Dan Peck Mata Pelajaran IPS Di SD Mutiara Singaraja. *Jurnal Jurusan Teknologi Pendidikan*, 6(2), 205–214. <https://doi.org/10.23887/jeu.v6i2.20292>.
- Khoiri, A., Agussuryani, Q., & Hartini, P. (2017). Penumbuhan Karakter Islami melalui Pembelajaran Fisika Berbasis Integrasi Sains-Islam. In *Tadris: Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah* (Vol 2, Number 1, bl 19). <https://doi.org/10.24042/tadris.v2i1.1735>.
- Khotimah, H., Sumiyati, S., & Nurjannah, N. (2017). Pengaruh Teknik Pembelajaran Listening Team Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v1i1.1>.
- Konstantinidou, E., & Scherer, R. (2022). Teaching with technology: A large-scale, international, and multilevel study of the roles of teacher and school characteristics. *Computers & Education*, 179, 104424. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2021.104424>.
- Lase, A. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Listening Team Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Terpadu Kelas Xi Di Smk Negeri 1 Gunungsitoli Utara Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 2(2). <https://doi.org/10.31004/jrpp.v2i2.656>.
- Leniati, B., & Indarini, E. (2021). Meta Analisis Komparasi Keefektifan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dan Tsts (Two Stay Two Stray) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Mimbar Ilmu*, 26(1), 149–157. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i1.33359>.
- Lubis, M. I. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Listening Team Terhadap Pemahaman Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuantan Singingi. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(2). <https://doi.org/10.24014/kutubkhanah.v17i2.822>.
- Magelo, C., Hulukati, E., & Djakaria, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Open-Ended terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jambura Journal of Mathematics*, 2(1), 15–21. <https://doi.org/10.34312/jjom.v2i1.2593>.
- Maloring, B. D. C., Sandu, A., Soesanto, H., & Seleky, J. S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Matematika [Implementation Of The Cooperative Learning Model Type Teams Games Tournament To Improve Students' Learning Activities In Mathem. *Polyglot: Jurnal Ilmiah*, 16(2). <https://doi.org/10.19166/pji.v16i2.2441>.
- Matondang, Z. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Listening Team pada Mata Pelajaran IPS. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 3(1). <https://doi.org/10.24114/antro.v3i1.7492>.
- Mukhlisin, A. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah Kunci Keberhasilan dalam Pencapaian Kualitas Pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 193–199. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2566>.
- Mustikaningrum, G., Pramusinta, L., Ayu, S., & Umar, M. (2020). Kurikulum Dan Metode Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 the Implementation of Character Education Integrated To Curriculum and Learning Methods During Covid-19 Pandemic. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 154–164. <https://doi.org/10.24252/10.24252/auladuna.v7i2a5.2020>.

- Nugraha, R., Purnamasari, I., & Baedowi, S. (2017). Evaluasi Penerapan Standar Penilaian Kurikulum 2013 Pada Kelas 4 Sekolah Dasar Di Kecamatan Jambu. *Jurnal Sekolah*, 2(1), 94. <https://doi.org/10.24114/js.v2i1.9925>.
- Nugraha, Y. A., & Manggalastawa, M. (2021). Pengaruh Permainan Tradisional Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ips Sd. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 7(1), 31–37. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v7n1.p31-37>.
- Paramita, N. M. A. S., Rati, N. W., & Trisiantari, N. K. D. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Berorientasi Pendidikan Karakter terhadap Motivasi Belajar IPS Siswa kelas V. *Journal of Education Technology*, 3(1), 1–8. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i1.17957>.
- Permana, Dantes, & Parmiti. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Pada Gugus IV Kerinci Kecamatan Melaya Tahun Ajaran 2016/2017. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.23887/jjpsd.v5i2.11029>.
- Ramadania, F. (2016). Konsep Bahasa Berbasis Teks pada Buku Ajar Kurikulum 2013. *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(2). <https://doi.org/10.33654/sti.v1i2.372>.
- Rangkuti, D., & Rangkuti, D. E. S. (2019). Model Pembelajaran Course Review Horay untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bilangan 1-10. *Journal of Islamic Education*, 2(2). <https://doi.org/10.32505/atifaluna.v2i2.972>.
- Riadi, F. S., Yahya, R. N., Dewi, S. L., & Prihantini, P. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Terhadap Daya Berpikir Kritis Siswa. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.315>.
- Riyanto, M., Jamaluddin, U., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengembangan Video Pembelajaran Berbasis Aplikasi Video Scribe Pada Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Madrasah*, 11(2), 53–63. <https://doi.org/10.18860/madrasah.v11i2.6419>.
- Rustantiningsih. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPS Materi Masa Penjajahan Belanda dan Jepang dengan Menggunakan Metode Questions Flag pada Siswa Kelas V SDN Tawangmas 01 Semarang Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal PROGRESS: Wahana Kreativitas dan Intelektualitas*, 1(1). <https://doi.org/10.31942/pgrs.v1i1.1425>.
- Safarah, A. A., & Wibowo, U. B. (2018). Program Zonasi Di Sekolah Dasar Sebagai Upaya Pemerataan Kualitas Pendidikan Di Indonesia. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 21(2), 206. <https://doi.org/10.24252/lp.2018v21n2i6>.
- Sari, D. A., Tegeh, I. M., & Pudjawan, K. (2020). Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Microsoft Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn. *Jurnal Edutech Undiksha*. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i2.29071>.
- Seika Ayuni, I. G. a. P. A., Kusmaryatni, N., & Japa, I. G. N. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Question Box Terhadap Hasil Belajar Ipa Kelas V. *Journal of Education Technology*, 1(3), 183. <https://doi.org/10.23887/jet.v1i3.12503>.
- Setiadewi, N. P. L., Sujana, I. W., & Suniasih, N. W. (2019). Kontribusi Konsep Diri Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ips. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 287. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21421>.
- Sukitman, T., & Ridwan, M. (2016). Implementasi Pendidikan Nilai (Living Values Education) Dalam Pembelajaran Ips (Studi Terhadap Pembentukan Karakter Anak Di Tingkat Sekolah Dasar). *Profesi Pendidikan Dasar*, 3(1), 30–41. <https://doi.org/10.23917/ppd.v3i1.2717>.
- Sumitro, A. H., Setyosari, P., & Sumarmi. (2017). Penerapan Model Problem Based Learning meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS. *Jurnal Pendidikan:Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v2i9.9936>.
- Upik, Y., & Sore, A. D. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Listening Team Pada Pokok Bahasan Kelangkaan Sumber Daya Dan Kebutuhan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Silat Hilir. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 2(1). <https://doi.org/10.31932/jpe.v2i1.463>.
- Widayanti, Sutama, & Wisudariani. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Posing Terhadap Hasil Belajar Menulis Cerita Fabel Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Sawan Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 9(1). <https://doi.org/10.23887/jjpbs.v9i1.20268>.
- Wulandari, S., Marhadi, H., & Antosa, Z. (2017). Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Gugus III Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru. *Joyful Learning Journal*, 6(3), 1–11. <https://doi.org/10.15294/jlj.v6i3.15207>.
- Zhao Yong, & Watterston, J. (2021). The changes we need: Education post COVID-19. *Journal of Educational Change*, 22(1), 3–12. <https://doi.org/10.1007/s10833-021-09417-3>.